

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, makapenelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPF antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana NPF Bank Umum Syariah Non Devisa lebih rendah maka lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Devisa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, diterima.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada FDR antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana FDR Bank Umum Syariah Devisa lebih tinggi maka lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Non Devisa, dikarenakan data pada Bank Maybank Syariah menunjukkan adanya peningkatan ditahun 2015 dan 2016. Hal ini menjadi pendukung hasil FDR tinggi dan NPF juga tinggi. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, diterima.
3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada OER antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, dimana OER Bank

Umum Syariah Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Devisa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, ditolak.

4. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada GCG antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana GCG Bank Umum Syariah Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, ditolak.
5. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada ROA antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana ROA Bank Umum Syariah Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kelima menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, ditolak.
6. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada ROE antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana ROE Bank Umum Syariah Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keenam menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, ditolak.

7. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada CAR antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa, dimana CAR Bank Umum Syariah Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketujuh menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa, ditolak.

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yang dapat ditemukan adalah periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk risiko kredit NPF, risiko likuiditas FDR, risiko operasional OER, GCG, Rentabilitas ROA dan ROE, Permodalan CAR. Hasil dalam penelitian yang hanya berlaku pada bank-bank yang menjadi sampel pada penelitian ini saja yaitu Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa dan tidak berlaku untuk bank-bank diluar penelitian tersebut. Penelitian ini hanya menjadikan sepuluh bank saja, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BCA Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk, PT Bank Victoria Internasional, Tbk.

5.3 Saran

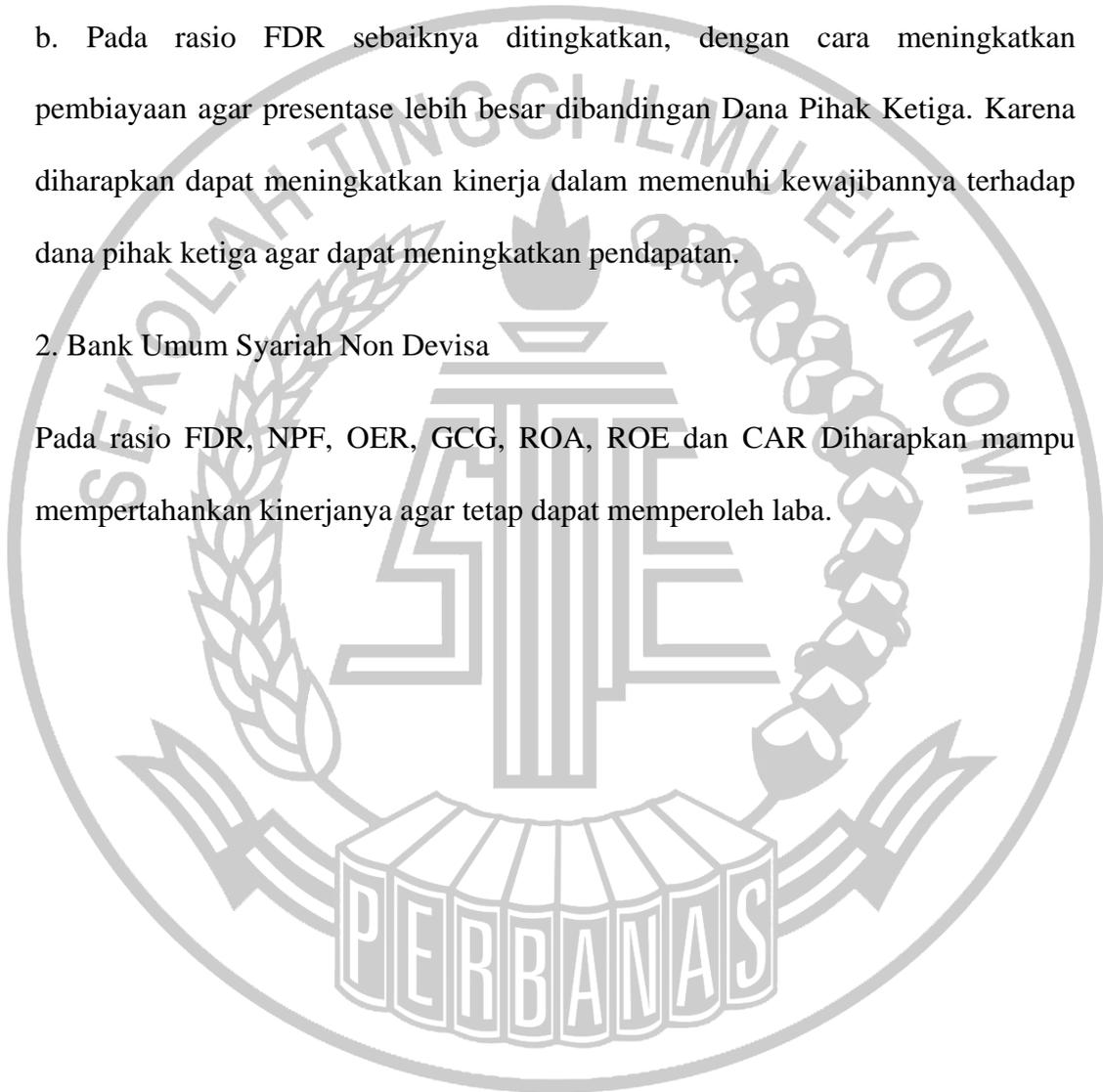
1. Bank Umum Syariah Devisa

a. Pada rasio NPF sebaiknya diminimalisirkan, dengan cara melakukan prinsip kehati-hatian sehingga tidak salah arah karena diharapkan lebih mampu mengelola kualitas pembiayaan agar jumlah pembiayaan semakin kecil dan dapat memperoleh laba yang lebih besar.

b. Pada rasio FDR sebaiknya ditingkatkan, dengan cara meningkatkan pembiayaan agar presentase lebih besar dibandingkan Dana Pihak Ketiga. Karena diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam memenuhi kewajibannya terhadap dana pihak ketiga agar dapat meningkatkan pendapatan.

2. Bank Umum Syariah Non Devisa

Pada rasio FDR, NPF, OER, GCG, ROA, ROE dan CAR Diharapkan mampu mempertahankan kinerjanya agar tetap dapat memperoleh laba.



DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP)
- Azlina Azis. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. *Jurnal FEKON*. Volume 2.1. Februari 2015.
- Daniar Lisdayanti. 2015. "*Perbandingan Kinerja Keuangan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas. Surabaya.
- Fahmi. 2010. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Gusti Ayu Yuliani P dan Dodik Ariyanto. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2010-2014". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 15.1. April 2016. Pp 82-110
- PSAK. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan: IAI*
- _____. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang perbankan*. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan, Di. *Undang – undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan*. 1992.
- _____. *Undang – undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan*. 1998.
- _____. *Undang – undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah*. 2008
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Jayanti Mandasari. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013". *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*. Volume 3.2. 2015. Pp 363-374.

- Kasmir dan Jakfar , 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan ke 4, Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi 2012. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke empat catatan ke lima belas. Yogyakarta: Liberty
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. *Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/PBI/2013 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. *Salinan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. *Salinan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri Kartika P dan Djoko Kristianto. 2013.“Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Volume 13, No. 2. Oktober 2013. Pp 193-203.
- Rudianto. 2012. “Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis *Current Ratio, Quick Ratio* dan *Return On Investment*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Pp 1-7.
- Santoso, singgih dan Fandy Tjiptono. 2010. *Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudarsono. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonosia
- Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk – Produk dan Aspek – Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana

Syofian Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana

Veithzal Rivai. 2012. *Islamic banking*. Jakarta : Bumi Aksara

Vethzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandi Permata Vethzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sinta Yuliani. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Depok. Universitas Indonesia